

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 24 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 3 tahun, yaitu dari tahun 2015-2017. Terdapat data outlier sebanyak 14 sampel dalam penelitian ini. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 58 observasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Hal ini menjelaskan semakin besarnya tingkat kepemilikan institusional, maka kebijakan hutang juga akan semakin besar.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
4. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Hal ini menjelaskan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka kebijakan hutang juga akan semakin besar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Para investor dan calon investor diharapkan menjadi pertimbangan apakah perusahaan dalam kondisi yang sehat atau tidak. Sehingga bisa menentukan keputusan investasi investor.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadi referensi dalam menentukan struktur pembentukan modal dengan menggunakan hutang. Hal ini untuk mengoptimalkan penggunaan hutang, sehingga keuntungan yang bisa dicapai lebih maksimal.
3. Bagi para kreditur bisa menjadi bahan pertimbangan sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan. Hal ini penting karena kemampuan perusahaan

dalam mengembalikan hutang berbeda-beda. Sehingga kreditur bisa terhindar dari resiko kredit yang mungkin terjadi.

4. Bagi Otoritas Jasa Keuangan diharapkan bisa mengawasi dan memberikan batas aman bagi calon kreditur(Bank/ Lembaga Keuangan Lainnya) sebelum meminjamkan dana.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh peneliti, maka berikut ini saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan fenomena aktual yang ada hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktur. Sehingga, kurang dapat menggambarkan kondisi seluruh perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan fenomena aktual baru yang terjadi di Indonesia.
2. Penelitian ini menunjukkan hasil nilai adjusted R Square sebesar 14,95%, yang berarti variabel-variabel independen pada penelitian ini kurang mampu menjelaskan variabel dependennya secara utuh. Maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain, seperti

variabel Petumbuhan penjualan (Sayuthi & Raithari, 2013), Pradhana (2014), Tax rate (Sayuthi & Raithari, 2013), Struktur Modal (Rambe, 2013), Struktur Aset (Purwasih, 2014) sehingga dapat memperkuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, yakni kebijakan hutang.